

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mendasar dalam pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Tujuan pembangunan nasional yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang adil makmur yang merata, baik berupa materil maupun spiritual yang berdasarkan pancasila. Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu upaya dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia untuk kesejahteraan bangsa.<sup>2</sup> Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai usaha sadar untuk merencanakan dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik aktif dan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya serta masyarakat.<sup>3</sup>

Adanya penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri baik secara jasmani dan rohani untuk kehidupan bermasyarakat. Di dalam Al-Qur'an juga telah disebutkan bahwa manusia yang berakal, wajib hukumnya untuk menuntut ilmu untuk

---

<sup>2</sup> Novi Mulyani, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 1

<sup>3</sup> Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. (Semarang: ALPRIN, 2019), hal.1

menjadi insan yang mulia. Seperti yang telah dijelaskan didalam Q.s. Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. <sup>4</sup>

Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), pendidikan hendaknya dibangun dengan empat pilar, yaitu belajar untuk mencari tahu (*learning to know*), belajar untuk mengerjakan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk kehidupan bersama dalam kedamaian (*learning to live together*). Pada dasarnya proses belajar manusia berlangsung sepanjang hidupnya. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, kreatif, dan mempunyai karakter yang kuat, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini, melalui pendidikan anak usia dini.<sup>5</sup> Keterbatasan pengetahuan dan informasi yang dimiliki orang tua dan guru, dapat mengakibatkan potensi yang ada dalam diri anak tidak berkembang. Oleh sebab itu, Pendidikan usia dini,

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan, *Departemen Agama RI*. (Diponegoro: CV. Penerbit Diponegoro. 2014), Hal. 343

<sup>5</sup> Novi Mulyani, *Dasar-dasar...*, hal. 1

prasekolah, dan taman kanak-kanak tidak boleh diabaikan. Bahkan pendidikan anak sebaiknya dilakukan sejak anak dalam kandungan.<sup>6</sup>

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa;

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>7</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan program yang memprioritaskan dalam pembangunan pendidikan nasional.<sup>8</sup> Kesadaran akan pentingnya pendidikan anak sejak dini telah mendorong pemerintah, dalam hal ini Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini yang dapat mendorong dan memberikan fasilitas kepada masyarakat di bidang layanan pendidikan anak usia dini. Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya.<sup>9</sup> Pada masa emas (*golden age*) merupakan masa bagi perkembangan anak memperoleh pendidikan, dan pada tahun-tahun ini sangat berharga bagi seorang anak untuk mengenali lingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, psikomotorik, kognitif, dan sosialnya. Unsur-unsur yang sangat berpengaruh dalam

---

<sup>6</sup> Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan...*, hal. 2

<sup>7</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*

<sup>8</sup> Rima Muafifah, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain*, (Purwokerto: Skripsi, 2016), hal. 1

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 2-3.

perkembangan anak usia dini adalah orang tua, keluarga, masyarakat dan lingkungan di mana anak tumbuh dan berkembang.<sup>10</sup>

Dengan berbagai pemaparan mengenai pengertian anak usia dini tersebut, maka dapat disimpulkan pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya agar anak siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya atau sekolah dasar.

Pada Pendidikan anak usia dini ada beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan secara optimal oleh anak. Salah satunya yaitu aspek perkembangan Bahasa. Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Perkembangan bahasa pada anak merupakan pendeteksian gejala-gejala yang terjadi pada anak dalam proses pengembangannya. Perkembangan bahasa pada anak digunakan untuk melihat percakapan anak disertai dengan penggunaan teknologi untuk merekam suara anak. Seorang pendidik anak usia dini diharapkan dapat menstimulus perkembangan bahasa anak dengan mengetahui tahapan-tahapan dalam perkembangan bahasa pada anak.<sup>11</sup> Tahapan-tahapan bahasa pada anak dapat dilihat dari tingkatan dan usia anak.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini ada empat yang harus dikembangkan oleh seorang pendidik yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada pendidikan anak usia dini kegiatan belajar mengajar memerlukan perantara yang biasa disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak bertujuan agar mampu

---

<sup>10</sup> Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan...*, hal. 4

<sup>11</sup> Yulia Palupi, "Perkembangan Bahasa Pada Anak", dalam *repository.upy.id*, diakses 01 September 2020

mengalihkan perhatian anak, anak tidak cepat bosan atau anak mampu konsentrasi dalam suatu kegiatan dengan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut bisa berupa media audio, media visual, atau media *audio visual*.

Menurut Khadijah pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan (pendidik) kepada penerima pesan (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>12</sup> Selain itu, media dapat didefinisikan sebagai perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Media yang biasa digunakan pada pendidikan anak usia dini adalah media yang dibuat sendiri oleh pendidik atau media imitasi yang dibeli namun harus sesuai dengan tema yang ada pada rancangan pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).<sup>13</sup>

Pada anak usia 4-5 tahun atau kelompok A, perkembangan bahasa pada anak sangat membutuhkan stimulus yang lebih, salah satu contoh stimulus yang dapat diberikan kepada anak yaitu pada proses pembelajaran guru memberikan sebuah media pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan bahasa anak, salah satu contohnya yaitu dengan menggunakan

---

<sup>12</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (2015)

<sup>13</sup> Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, diakses 01 September 2020

media pembelajaran *audio visual*. Media *audio visual* dapat memotivasi minat belajar anak, dan memberikan materi yang sangat menarik untuk anak karena dalam media ini terdapat suara, gambar, gerakan dan warna, sehingga dapat menambah konsentrasi belajar anak.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada kelompok A di TK Purnama Gempol, selama pembelajaran di dalam kelas dengan tema kebutuhanku perkembangan bahasa anak kelompok A sangatlah kurang. Banyak anak yang masih malu-malu dalam menyampaikan pendapat, bercerita didepan, bertanya pada guru, dan menjawab pertanyaan guru, bahkan menyimak sebuah cerita masih perlu untuk dikembangkan lagi. Di TK Purnama Gempol guru mengenalkan macam-macam makanan 4 sehat 5 sempurna pada anak menggunakan media visual yang berupa poster, dan hampir semua pembelajaran guru hanya menggunakan media yang berbentuk gambar dan masih perlu meningkatkan perkembangan bahasa anak kembali. Sehingga, anak kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, dengan judul “Pengembangan media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol”. Peneliti berharap dengan pengembangan media pembelajaran video animasi ini perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik.

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

Berikut ini beberapa masalah yang ada pada saat observasi awal:

- a. Media pembelajaran yang ada di TK Purnama Gempol untuk memperkenalkan tema kebutuhanku dirasa kurang optimal untuk anak.
- b. Poster dirasa kurang menarik jika terus-menerus digunakan sebagai media pembelajaran.
- c. Sarana yang ada di TK Purnama Gempol belum bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran tema kebutuhanku.
- d. Media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku belum pernah disajikan dalam proses pembelajaran pada anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
- e. Menggunakan poster sebagai media pembelajaran dirasa anak kurang mengikuti pembelajaran dengan aktif..

### **2. Pembatasan masalah**

Pembatasan masalah media pembelajaran video animasi dalam penelitian ini:

- a. Media yang dikembangkan hanya media pembelajaran video animasi untuk anak usia dini.
- b. Isi dalam video animasi hanya tentang tema kebutuhanku
- c. Uji coba produk hanya dilakukan pada anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
- d. Pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap perkembangan bahasa anak, dilihat dari uji coba lapangan

e. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan di TK Purnama Gempol.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas, agar dalam pembahasan nanti sesuai dengan harapan, maka peneliti membatasi pembahasan yang akan diangkat dalam penelitian ini dengan pertanyaan. Adapun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok A di TK Purnama Gempol. Adapun tujuan tersebut antara lain:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol.

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dikembangkan merupakan salah satu alternatif dalam pemecahan masalah di atas yaitu berupa media pembelajaran video animasi dengan tema kebutuhanku untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa video animasi pembelajaran tema kebutuhanku yang berdurasi kurang lebih 8 menit.
2. Media pembelajaran video animasi digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
3. Media pembelajaran video animasi digunakan untuk pembelajaran yang bertema kebutuhanku.
4. Media pembelajaran video animasi digunakan untuk mengenalkan kepada anak tentang makanan 4 sehat 5 sempurna.
5. Media pembelajaran video animasi didesain memiliki suara dan gambar agar anak mudah memahami isi video.
6. Media pembelajaran video animasi memiliki gambar dan warna yang menarik.
7. Video animasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian dan pengembangan ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya akan disumbangkan untuk menambah wawasan serta memberikan masukan kepada seluruh pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak ataupun sebagai rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung dan diharapkan akan ada peneliti dan penulis lain untuk mengkaji secara lebih mendalam.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Siswa

- 1) Mengoptimalkan perkembangan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat menambah minat belajar anak.

#### b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran bahasa pada anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
- 2) Menambah wawasan atau pengetahuan dalam pengembangan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
- 3) Membantu guru untuk proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol.

- c. Bagi Sekolah
  - 1) Memberikan media pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
  - 2) Sebagai sarana pengembangan dan peningkatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
- d. Bagi Peneliti
  - 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang pengembangan media untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol.
  - 2) Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada saat mengikuti perkuliahan.

## **G. Penegasan Istilah**

Kesalahpahaman supaya tidak terjadi dalam pengertian istilah terhadap penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tema Kebutuhan untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di TK Purnama Gempol” maka perlu adanya penegasan istilah secara konseptual dan operasional:

### **1. Konseptual**

Penelitian dengan judul pengembangan media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK Purnama Gempol menggunakan model penelitian *Research and Development/R&D*, yang menggunakan model

pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Dalam penelitian ini menggunakan tujuh langkah dari sepuluh langkah yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Menggunakan tujuh langkah dalam model penelitian karena keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian.<sup>14</sup>

Media yang digunakan dalam penelitian ini berupa video animasi tema kebutuhanku yang merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang dijadikan satu menjadi gambar yang bergerak dengan cepat atau dengan waktu yang ditentukan. Media pembelajaran video animasi sangat menarik perhatian anak jika diterapkan dalam pembelajaran. Video animasi dalam penelitian ini hanya digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A.<sup>15</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain. Perkembangan bahasa merupakan kemampuan untuk menggunakan semua ketrampilan berbahasa manusia untuk menggunakan semua ketrampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan berbahasa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa seorang anak perlu adanya sebuah media yang menarik untuk anak, sehingga anak menjadi lebih tertarik dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta), hlm.407

<sup>15</sup> Riswan Hafidh, *Pengembangan Video Animasi Pembelajaran "Salut" Pada Subtema Transportasi Untuk Anak Kelompok B TK Marsudi Siwi Siwit*, (Yogyakarta: Skripsi, 2017)

<sup>16</sup> Nyimas Aisyah, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran dan Metode Bercerita di TK Bhayangkari 23 Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 1. diakses 01 September 2020

## 2. Operasional

- a. Penelitian pengembangan yang dimaksud dalam hal ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang terdapat sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian pengembangan. Pada penelitian yang dilakukan di kelompok A di TK Purnama Gempol ini peneliti hanya membutuhkan tujuh langkah. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:
  - 1) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi
  - 2) Melakukan perencanaan
  - 3) Mengembangkan bentuk produk awal
  - 4) Melakukan uji lapangan permulaan
  - 5) Melakukan revisi terhadap produk awal
  - 6) Melakukan uji lapangan utama
  - 7) Melakukan revisi produk
- b. Media pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah media pembelajaran video animasi. Video animasi adalah media non cetak yang dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak menggunakan elektronik dengan menyajikan pesan-pesan melalui gambar dan suara, serta dapat menambah pengetahuan anak tentang kebutuhanku yang diperuntukkan untuk anak usia 4-5 tahun.
- c. Bahasa yang dimaksud dalam hal ini adalah anak mampu menyimak isi media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku, dan juga diharapkan anak mampu bercerita tentang isi media pembelajaran video animasi tema kebutuhanku yang telah ditayangkan.

## H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam memahami seluruh isi dari skripsi ini, maka perlu disusun secara sistematis dalam pembahasan penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi dan pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis. Bab ini berisi tentang deskripsi teori, kerangka berfikir secara teoritis dan konseptual, hipotesis (produk yang akan dihasilkan), serta penelitian terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi tentang langkah-langkah penelitian, metode penelitian tahap I, dan metode penelitian tahap II. Pada bagian metode penelitian tahap I yaitu tentang populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk, serta validasi desain. Sedangkan metode penelitian tahap II yaitu berisi tentang model rancangan desain eksperimen untuk menguji, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan desain awal produk. Produk ini berupa media pembelajaran video animasi. Pada bagian ini memaparkan tentang hasil pengujian pertama (I), revisi produk, hasil

pengajuan tahap kedua (II), revisi produk, penyempurnaan produk, serta pembahasan produk.

Bab V yaitu kesimpulan dan saran dalam penggunaannya. Bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran perbaikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.